

# Prof. Yogi Sugito Resmikan Masjid Raden Fatah UB

Dikirim oleh humas3 pada 05 Juni 2014 | Komentar : 0 | Dilihat : 7759



**Prof Dr Ir Yogi Sugito ketika memberikan kata sambutan kepada seluruh undangan**

Di era modern bangunan masjid tidak serta merta sebagai tempat ibadah semata, masjid bisa menjadi salah satu tempat yang dapat memajukan perekonomian sebuah negara. Di negara eropa, masjid bisa menjadi berbagai macam pusat pengetahuan, sebuah saja sebagai tempat belajar seperti *student center*, perpustakaan, tempat publik yang dapat disinggahi oleh kalangan masyarakat banyak, atau menjadi salah satu tempat galeri seni yang bertemakan islam baik dari arsitek bangunan yang dibuat ataupun pernak-pernik di dalamnya. Bahkan dewasa ini pembangunan masjid juga berkembang pesat dengan adanya berbagai fasilitas-fasilitas pendukung yang dapat menarik perhatian masyarakat. Paparan tersebut sempat diutarakan Prof. Dr. Ali Azis M.Ag kepada seluruh sivitas akademika Universitas Brawijaya (UB) dalam ceramah interaktif di Masjid Raden Patah UB.

Bersama segenap jajaran pimpinan UB dan para mahasiswa, Masjid Raden Fatah akhirnya berhasil diresmikan oleh Prof. Dr. Ir. Yugi Sugito selaku Rektor UB pada Rabu (4/5). Masjid yang masih dalam proses pembangunan tersebut diharapkan nantinya tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah saja, melainkan dapat menjadi tempat untuk berkomunikasi, sarana belajar bagi mahasiswa dan fasilitas pelayanan keagamaan. "Setidaknya, membutuhkan waktu dua tahun lagi untuk menyelesaikan masjid Raden Fatah menjadi sebuah tempat ibadah yang indah sesuai dengan kampus kita," ujar Prof Yogi.



**Rektor UB memotong pita sebagai tanda diresmikannya Masjid Raden Fatah**

Masjid yang terdiri dari tiga lantai ini, nantinya akan dilengkapi 14 ruang kelas demi mendukung proses belajar mengajar pendidikan agama bagi mahasiswa UB. Selain itu, akan dibangun juga fasilitas pendukung yang dapat membantu warga UB di bidang keagamaan. "Intinya, membuat suasana masjid tidak hanya religus namun juga nyaman bagi semua kalangan," tambahnya.

Peresmian ditandai dengan pemotongan pita serta penandatanganan prasasti. Kemudian dilanjutkan dengan

peninjauan langsung sarana prasarana masjid dan ceramah dan dialog interaktif. Dalam ceramah tersebut, Prof. Ali Azis berharap dengan dibangunnya masjid Raden Fatah, wawasan mahasiswa dan warga dilingkungan UB bisa bertambah. Bertambah dalam artian dapat membaca wacana keagamaan disertai keilmuan dan cara pandang yang luas. Agar nantinya, tidak bermunculan masyarakat islam yang skeptis terhadap sekitarnya. Guru Besar UIN Sunan Ampel Surabaya tersebut juga berpesan agar kedepannya Masjid Raden Fatah dapat digunakan ataupun dikunjungi oleh seluruh lapisan masyarakat. "Seperti di masjid-masjid modern, bangunan masjid tidak diperuntukkan sebatas untuk warga muslim saja, namun warga non-muslim dapat mengunjungi masjid untuk mengenal, belajar, berinteraksi dengan agama islam. Apalagi lingkungan UB adalah lingkungan yang diisi orang-orang intelektual, proses belajar dan edukasi itu tidak menjadi halangan walau adanya perbedaan keyakinan. Hal itu sejatinya dapat menjadi sebuah refleksi bagi kehidupan kampus UB," pungkasnya. [indra]

### **Artikel terkait**

- [602 Mahasiswa UB Dapatkan Beasiswa Program PPA](#)
- [Meriahkan Dies Natalis ke-54, Rektor Resmikan Rumah Sakit Pendidikan UB](#)
- [Sivitas Akademika UB Awali Tahun Dengan Doa dan Dzikir Bersama](#)
- [PPA Bina Mahasiswa Agar Cinta dan Gemar Membaca Al-Quran](#)
- [Buka Puasa Bersama Keluarga Universitas Brawijaya](#)